

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan metode statistik. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Analisa Korelasi Sederhana dan Regresi Linear Berganda untuk mengukur hubungan antar variabel.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) dan telah sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya sebagai kriteria dalam pengambilan sampel yang akan di teliti.

C. Teknik

Teknik penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, penelitian ini memilih teknik *purposive sampling* karena dalam penelitian ini memiliki kriteria tertentu dalam pengambilan sampelnya sebagai sampel dari penelitian saya.

Berikut ini kriteria kriteria perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada periode waktu 2010-2014.

2. Perusahaan manufaktur yang menunjukkan atau memperlihatkan laporan keuangannya pada tahun 2010-2014.
3. perusahaan manufaktur yang membagikan dividen pada tahun 2010-2014.
4. perusahaan manufaktur yang mempunyai data kepemilikan manjerial.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Namun Data penelitian ini diperoleh dari pihak lain seperti Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian yaitu dari 2010-2014. Metode Pengumpulan Data.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara berikut :

1. Dokumentasi, adalah metode pengumpulan data yang tersedia pada obyek penelitian dalam hal ini dokumen laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010 -2014 .
2. Studi pustaka, yaitu penggunaan jurnal dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan penelitian sehingga dapat dipergunakan sebagai refrensi.

D. Penggunaan Variabel

Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel independen terdiri dari kepemilikan manajerial, profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variable	Definisi	Skala pengukur	Pengukuran
Nilai perusahaan	Presepsi investor terhadap tingkat keberhasilan dalam mengelol sumber dayanya. Di proxikan dengan menggunakan PBV	Rasio	$PBV: \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{book value}}$ (Indahningrum dan Ratih, 2009)
profitabilitas	kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para	Rasio	$ROE: \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$ (Rahmawati, 2012)

	<p>investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return, yang terdiri dari yield dan capital gain.</p>		
Kebijakan deviden	<p>Kebijakan perusahaan untuk membagikan earning berupa dividen atau menahanya.</p>	Rasio	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba bersih}}$ <p>(Syafi'I, 2011)</p>
Kebijakan hutang	<p>Kebijakan Perusahaan dalam menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan dalam</p>	Rasio	$DER: \frac{\text{total debt}}{\text{share holder}}$ <p>(Kallapur dan Trombley, 1999)</p>

	kegiatan operasional perusahaan. Diproksikan dengan Debt to Equity Ratio		
Kepemilikan manajerial	Proporsi kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen	Rasio	MOWN: $\frac{kpmilikan\ shm\ mj}{ttl\ shm\ brdr}$ (Brigham dan Huston, 2011)

E. Teknik Pengolahan Data

1. Regresi Linear Berganda

1.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan analisa ratio yaitu suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 1995).

1.2. Alat Analisis Data

Alat analisis pada Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Alasan pemilihan regresi linier berganda adalah karena pada penelitian ini melakukan uji pengaruh antara variabel independen (bebas) yaitu Ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan, Profitabilitas dan Struktur aktiva terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Struktur modal. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS.

1.3. Model Regresi

Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1.ROE + \beta_2.DPR + \beta_3.DER + \beta_4.MOWN + e \dots$$

Keterangan variabel :

α = konstanta

PBV = Nilai Perusahaan

ROE = Profitabilitas

DPR = Kebijakan Dividen

DER = Kebijakan Hutang

MOWN = Kepemilikan manajerial

e = Standar Error

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Untuk menghindari kesalahan dalam pengujian asumsi klasik maka jumlah

sampel yang digunakan harus bebas dari bias (Ghozali, 2011) dalam Uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut :

2.1.Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model dengan distribusi data yang normal atau mendekati normal. Grafik Normal Plot dapat digunakan untuk mendeteksi normalitas yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2006).

Selain dengan menggunakan grafik, pada penelitian ini pengujian normalitas juga dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini adalah metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data. Jika nilai Kolmogorov-Smirnov memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05, maka semua data bisa disimpulkan terdistribusi secara normal.

2.2.Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Konsekuensi kesalahan standar estimasi cenderung meningkat dengan bertambahnya independen variabel, tingkat signifikan untuk menolak hipotesis nol semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar. Akibatnya tidak valid untuk menaksir nilai dependen variabel.

- a. Analisis untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :
- b. Melihat nilai hitung, R^2 dan F ratio. Jika R^2 tinggi, nilai F ratio tinggi, sedangkan sebagian besar atau seluruh koefisien regresi tidak signifikan
- c. Melihat Variance Inflation Faktor (VIF) yaitu faktor pertambahan ragam. Apabila VIF dibawah nilai 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas, tetapi jika VIF melebihi nilai 10 maka terjadi multikolinieritas.

2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik ketika variance residual pengamatan ke pengamatan lain tetap. Dalam penelitian ini menggunakan uji gletser. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Langkah pertama dengan mengabsolutkan nilai residual
2. Langkah kedua, setelah didapatkan nilai absolute, selanjutnya melakukan regresi dan menjadikan nilai absolute sebagai variabel dependen

Jika nilai signifikan variabel independen $> 0,05$ maka tidak mengalami heteroskedastisitas

2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghazali, 2011). Pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dengan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel. Mekanisme Durbin-Watson adalah sebagai berikut : H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

F. Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel independen (pada penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, kepemilikan manajerial) terhadap variabel

dependen (penelitian ini menggunakan variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen). Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis dapat diterima jika nilai signifikansi < dari α (0,05).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Jika R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variabel independen menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2006.)

